

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT GOODYEAR INDONESIA, Tbk

Sandy Jaya

STIE Widya Dharma Pontianak
Email: sandy_jaya_liu@yahoo.com

ABSTRACT

PT Goodyear Indonesia, Tbk. is a company engaged in the production of the tire industry. The purpose of research is to find out how the development of total asset turnover, total asset turnover of how the influence of the Return On Investment on the PT Goodyear Indonesia, Tbk. Form of research is descriptive method, data collection techniques are documentation and data analysis tools in the form of descriptive analysis and statistical analysis. Total asset turnover of this company from 2008 to 2011 always had passed and in 2012 has decreased, there is no statistical test based on total asset turnover effect on Return On Investment. Advice to companies is to address the decline in total asset turnover, the company should be more efficient in using assets to generate sales.

Keywords: *Total Asset Turnover, Return On Investment, Profitability, Hypothesis Test*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dan efektif. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Perseroan Terbatas (PT) Goodyear Indonesia, Terbuka (Tbk). merupakan perusahaan yang memproduksi ban terbesar di dunia yang selain memproduksi ban dengan merek sendiri, juga memproduksi merek yang tidak kalah disegani seperti Dunlop, Kelly, Fulda, Lee, Sava, dan Debica. Unit-unit bisnis perusahaan di luar ban juga menyediakan produk-produk karet dan polymer untuk pasar otomotif dan industrial. Persaingan yang tinggi menyebabkan PT Goodyear Indonesia, Tbk. harus selalu melakukan perbaikan dari berbagai segi, baik kualitas maupun kuantitas agar dapat terus bertahan dan bersaing. Dalam kondisi lain, banyak usaha sejenis bermunculan dan meningkatkan persaingan dalam pasar yang terbatas ini dan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan ini dalam kegiatannya akan selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang optimal. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan mencapai laba selama periode tertentu. Dalam hal ini, *profit* sangat ditekankan untuk mempertahankan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan untuk menarik modal dari luar. Rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI). *Return On investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk dan bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan pembatasan pada data penelitian dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk dan bagaimana

pengaruh perputaran total aset terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

B. Kajian Teori

1. Pengertian *Total Asset Turnover*

Total Asset Turn Over (TATO) digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan (Harahap, 2010: 67).

Total Asset Turn Over adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turnover*-nya ditingkatkan atau diperbesar (Kasmir, 2008: 78).

2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Menurut Harahap (2010: 304): "Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya."

Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan penjualan investasi pada perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca, dan laporan keuangan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Kasmir (2008: 196):

"Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen."

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Harahap, 2010: 80).

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Irawati, 2006: 63).

Return On Investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2010: 89).

3. Desain Penelitian

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sarwono, 2006: 79).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara (bersifat belum final) terhadap permasalahan yang diajukan dan masih harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh perputaran total aset terhadap ROI pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

H_a : Terdapat pengaruh perputaran total aset terhadap ROI pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

D. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi-informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada menggunakan perhitungan statistika.

2. Definisi Operasional variabel

a. Definisi Variabel

Berfungsi untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu:

1) Perputaran total aset sebagai variabel bebas (X)

2) *Return On Investment* (ROI) sebagai variabel terikat (Y) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan data yang diambil dari dokumen dan informasi laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi pada Desember tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dari PT Goodyear Indonesia, Tbk.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

1) Analisis Deskriptif meliputi:

Analisa deskriptif adalah suatu analisa dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:4).

Analisa deskriptif dalam penelitian ini, meliputi:

a) Analisis Perputaran Total Aset Pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

b) Analisis Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap *Return On Investment* Pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

2) Analisis Statistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel bebas (X) secara individu mempengaruhi variabel terikat (Y), maka dapat menggunakan:

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Di mana:

- Y = variabel Terikat
 a = konstanta
 b = koefisien regresi
 X = Variabel bebas

b) Koefisien Korelasi (r)

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 persen sampai dengan 100 persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

d) Uji signifikansi (t) antara masing-masing variabel X dengan Y.

b. Analisis Kualitatif

Analisis ini dengan menjelaskan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis kuantitatif.

E. Hasil Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Perputaran Total Aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Perputaran total aset adalah rasio keuangan yang mempresentasikan kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva atau aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki margin keuntungan rendah biasanya memiliki rasio perputaran total aset yang tinggi, sementara yang *margin* keuntungannya tinggi memiliki perputaran aset rendah sehingga kesimpulannya untuk dapat memperoleh penjualan yang tinggi, maka perusahaan harus bekerja keras untuk memutar asetnya.

Tingkat perputaran total aset merupakan rasio antar laporan, dan juga dikelompokkan ke dalam rasio aktivitas, yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio ini digunakan oleh manajemen perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk. untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan ini. Perputaran total aset dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ini merupakan data Penjualan dan Total Aktiva PT Goodyear Indonesia, Tbk. dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang disajikan dalam Tabel 1:

TABEL 1
PT GOODYEAR INDONESIA, Tbk.
DATA PENJUALAN DAN TOTAL AKTIVA
TAHUN 2008 s.d 2012

Tahun	Penjualan	Total Aktiva
2008	1.292.819.431.000,00	1.127.630.000.000,00
2009	1.736.088.000.000,00	1.146.357.000.000,00
2010	1.879.889.000.000,00	1.186.115.000.000,00
2011	1.966.901.000.000,00	1.198.261.000.000,00
2012	1.668.557.000.000,00	1.298.430.000.000,00

Sumber: Data Olahan, 2014

1. Tahun 2008:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{1.292.819.431.000,00}{1.127.630.000.000,00} \\ = 1,15 \text{ kali}$$

Perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2008 adalah 1,15 kali yang berarti setiap Rp1,00 aktiva mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih Rp1.15

2. Tahun 2009:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{1.736.088.000.000,00}{1.146.357.000.000,00} \\ = 1,51 \text{ kali}$$

Perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2009 adalah 1,51 kali yang berarti setiap Rp1,00 aktiva mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih Rp1.51.

3. Tahun 2010:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{1.879.889.000.000,00}{1.186.115.000.000,00} \\ = 1,58 \text{ kali}$$

Perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2010 adalah 1,58 kali yang berarti setiap Rp1,00 aktiva mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih Rp1.58.

4. Tahun 2011:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{1.966.901.000.000,00}{1.198.261.000.000,00} \\ = 1,64 \text{ kali}$$

Perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2011 adalah 1,64 kali yang berarti setiap Rp1,00 aktiva mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih Rp1.64.

5. Tahun 2012:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{1.668.557.000.000,00}{1.298.430.000.000,00} \\ = 1,29 \text{ kali}$$

Perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2012 adalah 1,29 kali yang berarti setiap Rp1,00 aktiva mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih Rp1.29.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diringkas ke dalam Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
PT GOODYEAR INDONESIA, Tbk.
PERPUTARAN TOTAL ASET
TAHUN 2008 s.d 2012

Tahun	Perputaran Total Aset
2008	1,15 kali
2009	1,51 kali
2010	1,58 kali
2011	1,64 kali
2012	1,29 kali

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 perputaran total aset sebesar 1,15 kali, artinya setiap Rp1,00 aktiva perusahaan ini mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih sebesar Rp1.15 dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,51 kali, di mana hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan perusahaan.

Pada tahun 2010 perputaran total aset meningkat kembali menjadi sebesar 1,58 kali dibandingkan dengan tahun lalu dan pada tahun 2011 perputaran total aset perusahaan juga mengalami peningkatan terus menjadi sebesar 1,64 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa aset yang digunakan oleh perusahaan lebih sedikit sehingga biaya atas penggunaan aset akan semakin sedikit dan profitabilitas akan semakin meningkat.

Namun pada tahun 2012 perputaran total aset perusahaan ini mengalami penurunan menjadi sebesar 1,29 kali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga hal ini harus menjadi perhatian perusahaan karena mengindikasikan adanya ketidakefektifan dalam hal penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan perusahaan.

2. Analisis Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Perputaran total aset merupakan rasio keuangan yang mempresentasikan kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran total aset dapat dicari dengan membandingkan antara penjualan dengan total aset. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa perputaran total aset menunjukkan seberapa besar perusahaan ini telah melakukan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya yang pada akhirnya memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Berdasarkan permasalahan yang akan dianalisis, maka diketahui bahwa variabel independen (X) adalah perputaran total aset dan variabel dependen adalah ROI.

Berdasarkan analisis perhitungan Perputaran Total Aset dan *Return On Investment* (ROI), maka diperoleh hasil-hasil yang akan dilakukan uji statistik dengan alat ukur berupa regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Berikut ini disajikan perhitungan perputaran total aset terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. dari tahun 2008 sampai dengan 2012 dalam Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
PT GOODYEAR INDONESIA, Tbk.
PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP ROI
TAHUN 2008 s.d 2012

Tahun	Perputaran Total Aset (X)	ROI (Y)	X ²	Y ²	XY
2008	1,15	10,74	1,32	115,35	12,35
2009	1,51	5,81	2,28	33,76	8,77
2010	1,58	3,41	2,49	11,63	5,39
2011	1,64	5,39	2,69	29,05	8,83
2012	1,29	3,93	1,66	15,44	5,07
Jumlah	7,17	29,28	10,44	205,23	40,41

Sumber: Data Olahan, 2014

$$\bar{X} = 1,434$$

$$\bar{Y} = 5,856$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - (\sum X)^2 / n \\ &= 10,44 - 10,28 \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n \\ &= 205,23 - 171,46 \\ &= 33,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n \\ &= 40,41 - 41,99 \\ &= -1,58\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Koefisien Regresi } b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{-1,58}{0,16} \\ &= -9,875\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b \cdot \bar{X} \\ &= 5,856 + 9,875(1,434) \\ &= 5,856 + 14,161 \\ &= 20,02\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi linear sederhana dari perputaran total aset terhadap ROI adalah $Y = 20,02 - 9,875X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan perputaran total aset 1 kali, maka akan diikuti dengan penurunan *Return On Investment* (ROI) sebesar 9,875 persen. Hal ini dikarenakan hasil koefisien regresi (b) adalah negatif. Persamaan ini juga menunjukkan perputaran total aset pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan. Yang berarti jika perputaran total aset semakin meningkat, maka terdapat kecenderungan yang negatif terhadap keadaan tingkat pengembalian investasi (ROI) perusahaan.

Hal ini dapat penulis simpulkan juga bahwa untuk nilai a sebesar 20,02 mengandung arti apabila perputaran total aset sama dengan nol yang berarti tidak ada kenaikan dan penurunan, maka tingkat pengembalian atas investasi (ROI) perusahaan ini adalah sebesar 20,02 persen.

Koefisien Korelasi (r)

$$\begin{aligned}r &= \frac{5(40,41) - (7,17)(29,28)}{\sqrt{5(10,44) - (7,17)^2} \sqrt{5(205,23) - (29,28)^2}} \\ &= \frac{202,05 - 209,94}{\sqrt{52,2 - 51,41} \sqrt{1026,15 - 857,32}} \\ &= \frac{-7,89}{(0,89)(12,99)} \\ &= -0,68\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, artinya hubungan antara perputaran total aset (X) dengan ROI (Y) bersifat negatif atau terbalik. Koefisien Determinasi (Kd)

$$\begin{aligned}Kd &= (-0,68)^2 \times 100\% \\ &= 46,24\%\end{aligned}$$

Jadi kemampuan perputaran total aset (X) menjelaskan ROI (Y) adalah 46,24%.

Uji hipotesis (t)

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{-0,68\sqrt{3}}{\sqrt{1-0,4624}} \\ &= \frac{-0,68(1,73)}{0,7332} \\ &= -1,6045\end{aligned}$$

Jadi $t_{hitung} = t_0 = -1,6045$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $5 - 2 = 3$ adalah $-t_{0,05} = -2,3534$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > -t_{tabel} = -1,6045 > -2,3534$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah "Tidak Ada Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap ROI pada PT Goodyear Indonesia, Tbk."

F. Kesimpulan dan Saran-saran

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2008 perputaran total aset sebesar 1,15 kali dan pada tahun 2009 sebesar 1,51 kali, di mana hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Pada tahun 2010 perputaran total aset sebesar 1,58 kali dan pada tahun 2011 perputaran total aset perusahaan sebesar 1,64 kali. Namun pada tahun 2012 perputaran total aset perusahaan ini sebesar 1,29 kali.
2. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan penulis dengan menggunakan alat statistik regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset memiliki hubungan yang bersifat negatif dengan ROI pada PT Goodyear Indonesia, Tbk. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh perputaran total aset terhadap ROI.

Dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut: Perputaran total aset dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 terus mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan sehingga untuk meningkatkan kembali perputaran total aset perusahaan diharapkan selalu efisien dalam hal penggunaan aktiva dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.